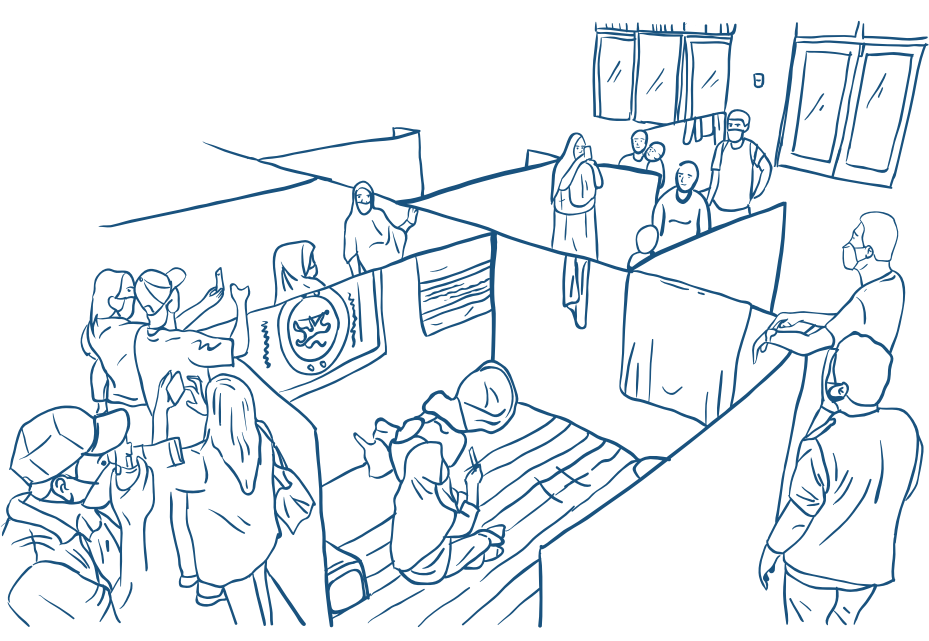


9 INOVATOR

IDEAKSI PERTAMA

YAYASAN CIQAL



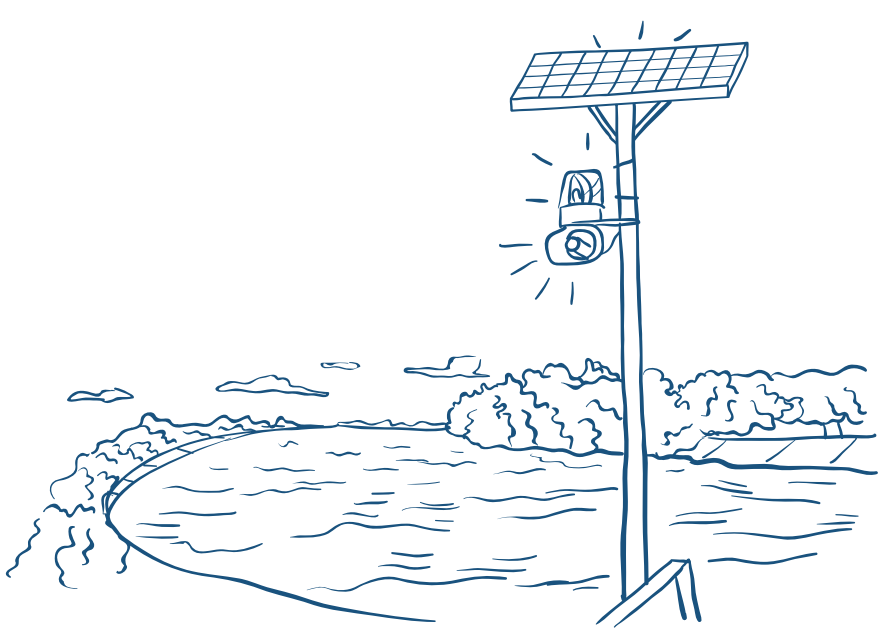
mempersiapkan Kalurahan Wukirsari sebagai *sister village* dari Kepuharjo untuk kesiapsiagaan menghadapi erupsi Merapi dan memastikan proses evakuasi yang inklusif.

DIFAGANA DIY



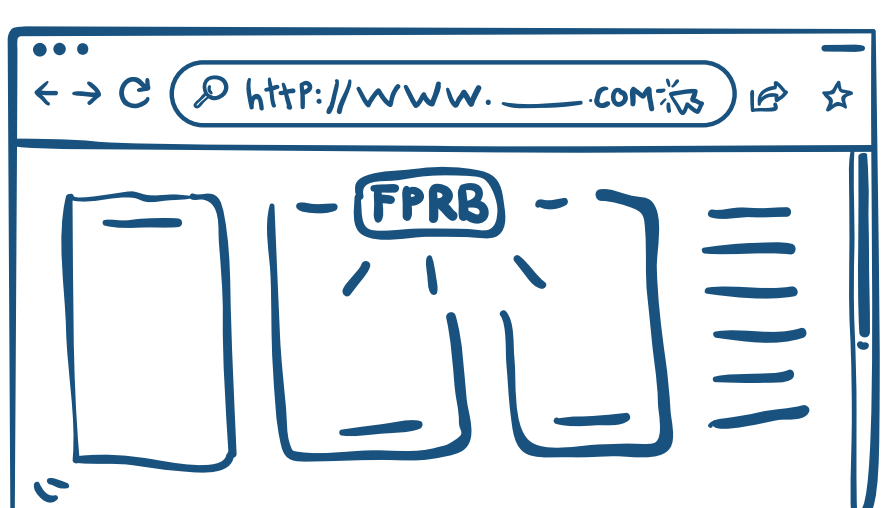
mengembangkan DIFGANDES, sebuah aplikasi mitigasi bencana yang inklusif, sebagai media edukasi, sosialisasi, dan dukungan darurat bencana serta evakuasi kelompok berisiko.

PB PALMA GKJ AMBARRUKMA



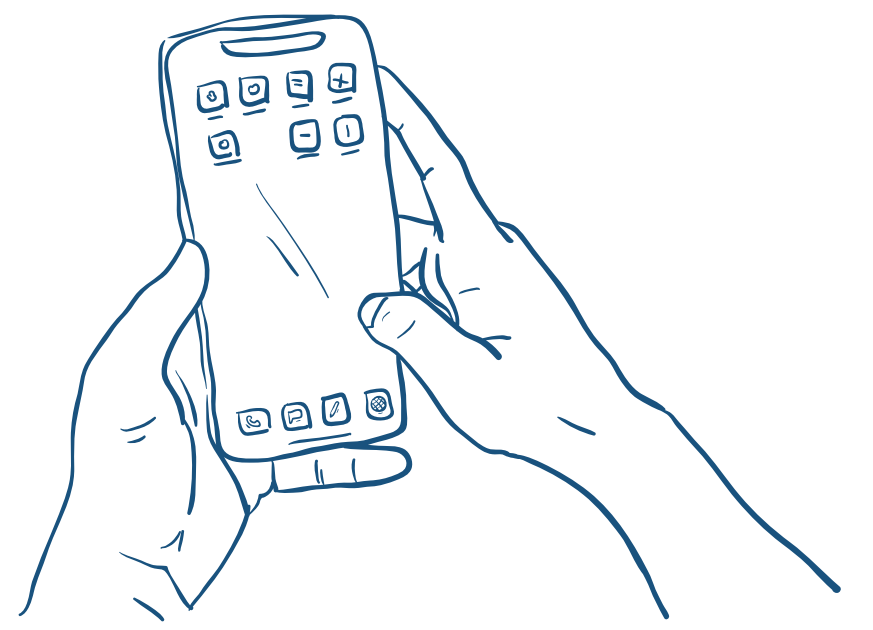
melakukan tanggap kedaruratan banjir Sungai Gajah Wong yang efektif dan inklusif di 5 padukuhan di Kalurahan Caturtunggal, berkolaborasi dengan komunitas-komunitas sungai.

FORUM PRB GUNUNGKIDUL



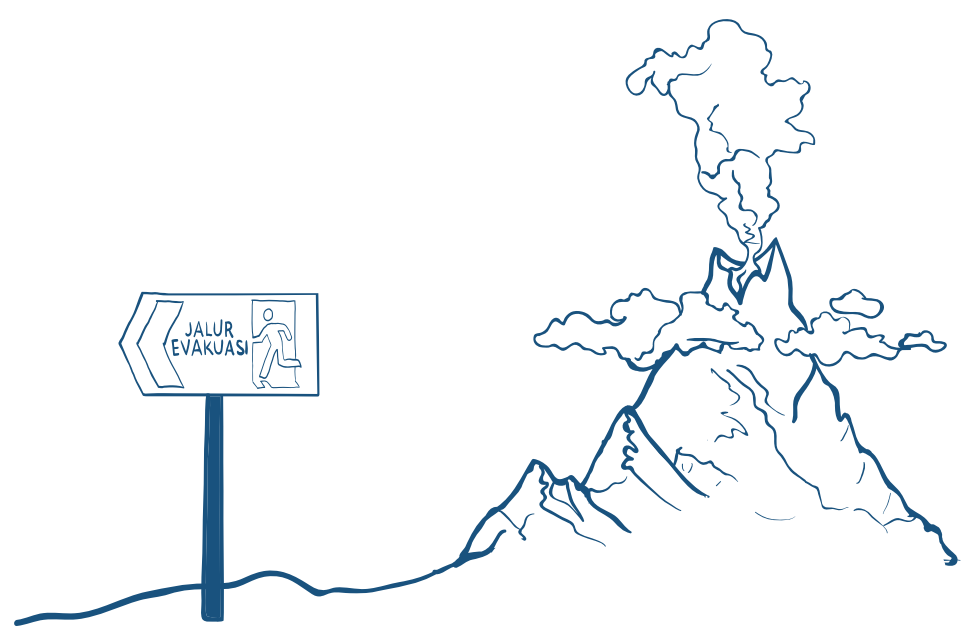
menyediakan *platform* musyawarah digital yang inklusif tentang PRB bagi teman-teman disabilitas karena luasnya wilayah Gunungkidul.

PERKUMPULAN LINGKAR



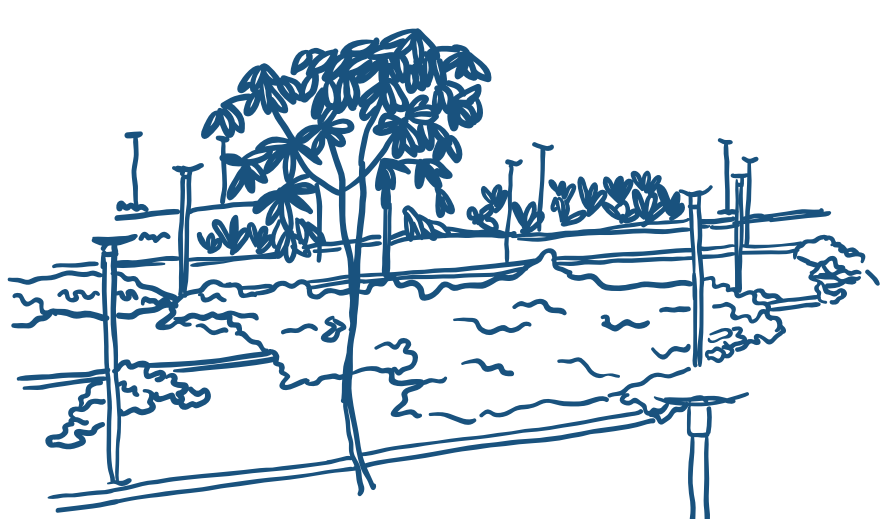
mengembangkan sistem peringatan dini dan rencana evakuasi inklusif untuk erupsi Merapi di Desa Girikerto, Turi, Sleman.

MERAPI RESCUE COMMUNITY



memperkenalkan sistem jalur pandu evakuasi mandiri berbasis visual (penerangan) dan audio (suara bunyi) sebagai mitigasi bencana erupsi di sekitar Merapi.

KELOMPOK TANI NGUDI MULYA



memberikan kemudahan kepada petani lansia dan disabilitas dalam mengakses air untuk irigasi pertanian sehingga lebih siap menghadapi ancaman kekeringan.

FORUM KOMUNIKASI WINONGO ASRI



mengembangkan pengelolaan sampah dengan *larva black soldier fly* atau maggot beserta Maggobox agar meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah organik di perkotaan Jogja.

SEKOCI SASANA INSPIRA



membangun sistem keluarga angkat bagi keluarga dengan penyandang disabilitas untuk mengatasi persoalan akses evakuasi yang ramah disabilitas dalam kejadian bencana.

Funded by



elrha



START
NETWORK

